

WAWASAN
Halaman, 17 dan 19
Edisi 16 September 2015

■ Kasus Raibnya Kasda Kota Semarang SPDP Dikembalikan ke Polisi

KALIBANTENG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Semarang mengembalikan berkas penyidikan kasus dugaan korupsi dana kas daerah (Kasda) Kota Semarang sebesar Rp 22,7 miliar ke penyidik Polrestabes Semarang. Jaksa peneliti menyatakan, Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) penyidik belum lengkap.

Dari dua orang yang ditetapkan tersangka, Suhantoro (S) dan Dyah Ayu Kusumaningrum (DAK), penyidik baru mengirimkan SPDP tersangka Suhantoro. Sedang SPDP tersangka DAK, mantan Marketing BTPN Cabang Semarang belum dikiri-

rim ke kejaksaan.

Sebagaimana diketahui, S dan DAK ditetapkan tersangka penyidik pada Juni 2015 lalu. "Kami masih melengkapi petunjuk dari JPU (Jaksa Penuntut Umum)," kata Kepala Satuan Reskrim Polrestabes Semarang, AKBP Sugiharto kepada wartawan, Selasa (15/9).

Kepala Kejari Semarang, Asep Nana Mulyana mengatakan, seminggu lalu pihaknya telah menerima SPDP kasus kasda dengan tersangka Suhantoro, mantan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (Ka UPTD) pada

Bersambung ke hal 19 kol 1

SPDP.....

(Sambungan hlm 17)

DPKAD Kota Semarang. Atas penerimaan itu, kejaksaan telah menelitinya. Termasuk meminta petunjuk ke Kejati Jateng.

"Sudah dikirim berkas perkara atas nama S. Dan sudah diteliti jaksa peneliti, bahkan sudah minta petunjuk ke Kejati. Intinya berkas belum lengkap secara formil dan materiil. Berkasnya sudah dikembalikan lagi ke penyidik agar dilengkapi," kata Asep.

Disinggung mengenai SPDP atas nama tersangka DAK? Kajari mengakui pihaknya belum menerima. "Hanya SPDP S. DAK belum," kata dia.

Penyidikan kasus hi-

langnya kasda dilakukan penyidik Polrestabes Semarang terhadap tersangka S dan DAK. Keduanya ditetapkan tersangka atas dugaan korupsi uang negara Rp 22,7 miliar.

Penyidik sebelumnya telah menyita sejumlah barang bukti dan mengamankan sejumlah uang dari BTPN Semarang. Terakhir, penyidik telah melayangkan permohonan perhitungan kerugian negara atas kasus tersebut ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jateng.

"Permohonannya sudah kami terima. Kami masih mengumpulkan data dan informasi atas hal itu," kata Kepala BPK Jateng, Hery Subowo melalui Kasubag Hukum, Supriyono Hadi. ■

rdi-die